

Pesan Dakwah Film Ustad Milenial Terhadap Masyarakat Perkotaan

Sri Tanjung Widiningrum
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
(E-mail: wdningrum111@gmail.com)

Luthfi Ulfa Ni'amah
Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah
(E-mail: luthfiulfaniamah15@gmail.com)

Abstrak

Film Ustad Milenial menceritakan tentang cinta, kehidupan, dan juga tentang keagamaan. Film ini punya banyak adegan yang tidak terduga, bahkan semakin terlihat rumit setiap episodnya. Film ini cocok digunakan sebagai media dakwah masyarakat perkotaan, karena fasilitas yang dimilikinya lebih modern dan mudah dijangkau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pesan dakwah dalam film Ustad Millenial. Peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini karena setiap episodnya berisi ajaran agama Islam. Metodologi yang digunakan yaitu metodologi penelitian kualitatif, dengan metode dakwah bil lisan. Jenis pendekatan yang digunakan yaitu menggunakan teori maddah dakwah. Data penelitian diperoleh dari hasil pengamatan film Ustad Millenial epsd 1-20 kemudian mengambil dialog yang terdapat pesan dakwah. Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya empat pesan dakwah, yaitu pesan kehidupan, pesan harta benda, pesan ilmu pengetahuan, dan pesan akhidah. Terdapat juga tujuh qaulan yaitu qaulan ma'rufan, qaulan maysura, qaulan sadida, qaulan layyina, qaulan karima, qaulan tsaqilan, ahsanu qaulan.

Kata kunci : Film, Pesan Dakwah, Bil Lisan.

Abstract

The movie Ustad Milenial tells about love, life and also about religion. The film has many unexpected scenes, even more complex by the episode itself. The film has been appropriately used as an urban upper-class media, since his facilities are more modern, they are ideal and accessible. This study aims to know the message of the dakwah in the film Ustad Milenial. Researchers were intrigued to examine the study because of each episode of Islamic religious teachings. The methodology used was qualitative research methodology, by the method of oral dakwah. The kind of approach he used theory maddah dakwah. Research data obtained from watching the film Ustad Milenial episode 1-20 then picks up a dialogue on dakwah message. The results of this study have yielded four claims of the dakwah message, the message of life, the message of possessions, the message of science, and the message of akhidah. There were also seven qaulan. Qaulan ma'rufan, qaulan maysura, qaulan sadida, qaulan layyina, qaulan karima, qaulan tsaqilan, ahsanu qaulan.

Keywords : Film, Dakwah Message, Oral Dakwah.

PENDAHULUAN

Perusahaan perfilman merupakan bagian yang penting dari Indonesia. Para *creator* film dituntut untuk terus berkarya dengan membuat film-film yang nantinya disukai oleh khalayak umum. Pada saat pandemi Covid-19 dari sekitaran bulan maret 2020 hingga saat ini menjadikan banyak aktivitas yang harus dilakukan dirumah. Sehingga tentu ada rasa bosan atau jenuh, pada saat karantina Covid-19 bisa juga mengisi waktunya untuk menonton film bersama keluarga di rumah. Meskipun pada saat itu bioskop dan tempat hiburan lainnya ditutup, terdapat juga peluang baru bagi perfilman Indonesia untuk terus berkarya dan menayangkan film-film lokal kepada publik. Penyedia konten *Over The Top (OTT)* menganjurkan masyarakat untuk menonton dari rumah selama pandemi, bisa melalui KlikFilm, Bioskoponline.com, Iflix, Vidio, Netflix, WeTV.

Berawal dari kebanyakan film lokal yang tayang diaplikasi WeTV, Indonesia sudah menyiapkan diri untuk menampilkan berbagai film untuk bersaing secara internasional. Country Head WeTV, dan juga Iflix Indonesia Lesley Simpson sangat percaya bahwa WeTV bisa tumbuh secara internasional

sehingga film film lokal bisa dinikmati oleh negara lainnya. Hal ini telah dibuktikan mengenai salah satu film yang bisa trending dan sudah ditonton oleh 10 negara yaitu film little mom. Lesley Simpson mengungkapkan bahwa memang sejak awal memiliki rencana untuk membawa konten-konten film lokal indonesia kepada pasar internasional. Hal ini dibuktikan dengan menampilkan 7 judul konten lokal yang termasuk dalam produksi lokal WeTV pada bulan maret hingga juli 2021. Tak hanya itu aplikasi WeTV juga telah menjadi platform vidio on demand yang populer di indonesia. Pada aplikasi playstore WeTV menjadi *Top 1 Free Apps* dan *Top 1 Grossing OTT Apps* pada bulan desember 2020.

Perkembangan seni sinematografi di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat. Saat ini, sinema di Indonesia dapat membuktikan keberhasilannya dengan menampilkan film yang menampilkan kualitas lebih baik. Dunia perfilman saat ini mampu mencuri perhatian masyarakat. Film adalah salah satu media komunikasi audio visual yang dikemas dengan menarik. Film tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan, dan bisa juga dijadikan sebagai media informasi, baik umum maupun islami. Sehingga film terlihat lebih efektif jika dimanfaatkan dengan sebaik mungkin (Onong Uchjana, 1993, hal 209).¹

Media perfilman bisa dimanfaatkan untuk media dakwah. Film dinilai sangat efektif untuk menyampaikan pesan dakwah dikarenakan dalam penyampaian pesan yang disampaikan tidak memiliki kesan menggurui. Generasi millennial sebagai penguat dalam menyebarkan agama islam. Mereka merupakan generasi penerus yang dibekali ilmu-ilmu ajaran islam serta ilmu teknologi di era modern ini. Pada era yang serba modern dan teknologi yang terus berkembang banyak cara yang bisa dilakukan untuk berdakwah. Dengan adanya teknologi yang saat ini sudah berkembang bisa membantu dalam menyebarkan agama. Saat ini banyak media yang bisa digunakan untuk berdakwah, seperti media film yang bisa menarik minat penonton, dengan penyajiannya tidak monoton selain itu juga bisa digunakan sebagai media hiburan untuk mengisi waktu luang.

¹ Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung : PT Citra Aditya Bakti), 1993, 209

Media dakwah film merupakan salah satu media yang bisa diterapkan untuk mensyiarkan agama masyarakat perkotaan, karena masyarakat perkotaan dinilai lebih modern dalam berbagai aspek. Lebih mudah juga jika ingin menonton film, karena di perkotaan memiliki sinyal yang lebih memadai daripada diperdesaan, tak hanya itu fasilitas yang dimiliki juga lebih tercukupi. Jadi bisa dengan mudah melihat film-film online yang mengharuskan menggunakan internet. Dalam menyampaikan ajaran islam di perkotaan perlu menyesuaikan dengan gaya hidup sehingga da'i harus bisa mengikuti perkembangan masyarakat perkotaan. Film ustad milenial ini cocok untuk dinikmati masyarakat perkotaan, karena dari bahasa, gaya, pakaian yang digunakan modern lebih ke masyarakat perkotaan.

Film Ustad Millenial merupakan salah satu film bergenre drama percintaan, persahabatan, keluarga, pendidikan, dan juga permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari yang hadir pada 12 April 2021. Film ini diproduksi oleh IM-A-GIN-E, yang disutradarai oleh Hestu Saputra. Film ini terdapat 20 episode. bisa ditonton di aplikasi WeTv maupun di Iflix Pemain film ini yaitu Prilly Arbani Yasiz sebagai ahmad, Cut Mini sebagai maimunah, Endy Arfian sebagai ibrahim, Latuconsina sebagai khadijah, dony alamsyah sebagai lukman, Umay Shahab sebagai timbo, Yoriko Angelina sebagai Susi. Film Ustad Millenial menggambarkan kehidupan sehari-hari, dalam kehidupan pasti akan selalu ada masalah, dari masalah yang ringan sampai rumit. Adanya masalah-masalah menjadikan kehidupan lebih baik lagi dan sebagai proses pendewasaan, adanya permasalahan bukan untuk menyerah pasti akan ada jalan keluarnya pada satu permasalahan.

Banyak media sosial yang merekomendasikan film ini untuk ditonton yaitu Tiktok, Instagram dan juga Twitter. Salah satunya pada akun twitter @thisdimsam menulis twitter “masih perihal film Ustad Milenial, bukannya mau sok alim atau apa, nonton itu bener-bener terasa manfaatnya dan ada pengalaman yang selaras dengan yang diceritakan sama film tersebut.” ada juga twitter dari @tsaka “selesai tontonan kisah untuk geri, sekarang lanjut film Ustad Millenial. Ternyata filmnya bagus banget cuy !, isinya berbobot, karena juga ada ilmu

Islamnya disana. Gue amaze banget sama filmnya, dari yang gak tau jadi tau.” Twitter @moviemenfes juga merekomendasikan film tersebut “mvs mau merekomendasiin kekalian salah satu series indo yang bagus bisa jadi temen ngabuburit, judulnya Ustad Milenial. Jalan ceritanya bagus, pengemasannya juga bagus, bukan tipikal sinetron, tapi malah kaya film. Bisa nonton di WeTv ya.” @fimeladotcom juga merekomendasikannya “Digarap serius, Ustad Milenial jadi serial film layar lebar, sebagai salah satu tontonan yang hadir menemani masyarakat Indonesia dalam menjalankan ibadah dibulan ramadhan, Ustad Milenial hadir menawarkan kualitas.” Hal ini menjadikan salah satu alasan peneliti untuk meneliti film ini.

Dalam setiap film pasti akan selalu ada pesan didalamnya, film Ustad Milenial juga terdapat pesan dakwah yang diberikan melalui dialog, tingkah laku, beberapa pesan yang ada dalam film ini seperti tentang bagaimana cara mengatasi utang piutang, riba, pernikahan, memanusiaikan menurut islam. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya masih banyak yang melakukan hutang, bahkan tanpa disadari juga masih ada yang terlibat dengan riba. Sehingga perlu adanya perubahan, agar apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Keunikan film Ustad Milenial yaitu pada setiap episodenya terdapat nilai religius, dan alur cerita dalam setiap episodenya sulit untuk ditebak.

Dakwah bil lisan merupakan metode dakwah yang paling banyak dilakukan oleh da'i. dengan menggunakan lisan, komunikasi dapat terjalin didalamnya, tak hanya itu penyampaian pesan dakwah akan mudah diterima. dakwah bil lisan memberikan pemahaman mengenai ajaran agama Islam melalui lisan. Seiring berkembangnya zaman, banyak sekali metode-metode dalam berdakwah. Namun tidak menjadikan metode ini berhenti disini. Dakwah bil lisan bisa dikemas dalam film, yaitu melalui dialog yang berisikan pesan-pesan ajaran Islam.

Penelitian ini menggunakan metode dakwah Bil lisan, karena peneliti mengambil pesan dakwah dari perkataan ataupun dialog yang ada pada film ini. Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui isi pesan dakwah bil lisan. Peneliti tertarik untuk mengambil film ini sebagai bahan penelitian karena dalam film ini

sesuai dengan apa yang terjadi sehari-hari, tak hanya itu dalam penayangan film nya juga bisa menyentuh hati penonton, yang seakan-akan penonton ada didalam film tersebut. Oleh karena itu, melihat dari permasalahan di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian secara mendalam dengan judul "Pesan Dakwah Film Ustad Milenial Terhadap Masyarakat Perkotaan".

KERANGKA TEORI

Film Sebagai Media Dakwah

Film merupakan media elektronik yang tergolong lama, namun seiring berjalannya waktu, film mengalami peningkatan yang cukup baik, mulai dari warna, hasil gambar, dan juga kreatifitasnya. Dalam UU No.3 Tahun 2009 tentang perfilman pada BAB 1 Pasal 1 menjelaskan bahwa film merupakan karya seni budaya dalam media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan acuan sinematografi baik terdapat suara maupun tanpa suara yang bisa dipertunjukkan kepada khalayak. Film tidak terbentuk karena individu, namun adanya kerjasama dalam suatu kelompok, dengan tugas yang berbeda-beda. Unsur-unsur pembuatan film melibatkan produser, sutradara, penulis skenario, terdapat kameramen, penata artistik dan musik, seorang editor, pengisi suara dan juga penata suara, bintang film.²

Untuk menyampaikan dakwah, seorang da'i harus memperhatikan media dakwahnya meliputi jenis media yang digunakan sesuai dengan tujuan dakwah, media yang dipilih sesuai dengan mad'u, sesuai dengan materi yang da'i dalam berdakwah, pemilihan media sesuai dengan kebutuhan, bukan karena media tersebut disukai oleh da'i, harus memperhatikan efektivitas dan juga efisiensi.³ Ada 5 jenis media dakwah yang bisa digunakan yaitu :

1. Lisan (bil lisan).

Dakwah bisa dilakukan dengan menggunakan perkataan atau suara, apapun bentuknya yang memang menggunakan suara bisa masuk pada

² Anggita Dwi Kesuma, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Film", (Sumatra Utara: Universitas Sumatra Utara, 2018) hal 26-27

³ Nilnan Ni'mah, "Dakwah Komunikasi Visual", Islamic Communication Jurnal, Vol. 01 No. 01, (2016) : 107

jenis dakwah secara lisan. Contohnya seperti Khutbah, berpidato, saling berdiskusi, dengan memberikan nasihat.

2. Tulisan (bil qolam).

Dakwah bisa juga dilakukan dengan menggunakan karya tulis, seperti majalah dakwah, kabar berita keislaman, surat kabar, spanduk dsbnya yang sifatnya tulis.

3. Dakwah bil hal.

Dakwah bil hal merupakan dakwah yang sifatnya nyata, untuk merubah kondisi, dari yang kurang baik menjadi lebih baik lagi. Seperti membantu masyarakat yang kurang mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya. Tak hanya itu, bisa juga dengan mendirikan lembaga pendidikan islam, kerja bakti. Dsbnya.

4. Lukisan.

Dengan berdakwah melalui lukisan juga bisa menarik minat orang yang melihatnya. Lukisan ini berisikan mengenai ajaran islam yang disampaikan mengenai sebuah gambaran, bisa berupa komik, dan seni lukis lainnya.

5. Audio Visual.

Audio visual mengandalkan indra penglihatan dan juga indra pendengaran, karena berisi gambar dan juga suara. Seperti drama, ketoprak dsbnya.

6. Akhlak.

Dakwah dengan menggunakan akhlak dapat dilakukan dengan menggunakan perbuatan. Yang bisa dilihat dan diterapkan secara langsung. Seperti contoh cara berpakaian, bersikap baik, bersilaturahmi dsbnya.⁴

Dakwah menurut ulama Prof. Toha Yahya Oemar bahwa dakwah yaitu mengajak manusia untuk kejalan yang benar sesuai dengan ajaran islam yang telah diperintahkan Allah. Menurut Prof. Dr. H. Aboebakar Atjeh dakwah

⁴ Akmal Saputra, "Media Dakwah Dan Tantangannya Di Era Globalisasi", (Aceh: UIN Ar-rainy Darussalam Aceh,2017), hal 39

merupakan ajakan kepada seluruh manusia untuk kembali pada ajaran yang benar yang sesuai dengan yang Tuhan perintahkan, yang dilakkan dengan bijak, baik, tanpa adanya pemaksaan.⁵ Drs. H. Masdar Helmi berpendapat mengenai dakwah yaitu menyeru kepada manusia untuk menaati ajaran agama Islam yaitu berupa amar ma'ruf nahi munkar yang tujuannya untuk mendapat ketenangan, kebahagiaan, dunia akhirat.⁶

Dakwah tidak selalu dengan pengajian, kutbah namun, dakwah merupakan segala bentuk aktivitas maupun kegiatan untuk menyampaikan ajaran agama islam dengan cara baik, dan bisa mengamalkannya pada kehidupan sehari-hari. Dalam tafsir Jamaluddin al-Qasimi yang dijelaskan dalam surat ali-imran ayat 104 bahwa berdakwah merupakan kewajiban bagi semua orang (muslim) yang sesuai dengan kemampuannya atau ilmu yang dimilikinya, serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁷ Dasar hukum dakwah terdapat dalam Q.S An-Nahl:125 yang berisi mengenai kewajiban bagi setiap umat islam untuk mengajak kepada manusia kembali kejalan yang benar yang sesuai dengan ajaran agama Islam, yaitu dengan hikmah, mauidhoh hasanah, bisa juga dengan berdiskusi saling membagi ilmunya.

Dakwah bil lisan merupakan dakwah yang disampaikan melalui lisan. Biasanya berbentuk ceramah, khutbah, diskusi mengenai keagamaan, bisa juga melalui nasihat. Namun, seiring berjalannya waktu. Dakwah bil lisan juga bisa dikemas melalui audio visual yaitu berupa film. Yang disajikan melalui dialog tokoh. Prinsip dakwah bil lisan terdapat dalam Al-Qur'an dan hadist yang bisa digunakan sebagai pedoman agar komunikasi dapat terjalin dengan baik. keberhasilan dakwah bil lisan tergantung da'inya. Da'i harus bisa mengolah kata agar yang disampaikan tidak melukai atau menyinggung oranglain.⁸

⁵ Mohammad Hasan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah, (Surabaya : Pena Salsabila,2013),0/ 9

⁶ Muhammad Qadaruddin Abdullah, Pengantar Ilmu Dakwah, cet-1 (pasuruan : Penerbit Qiara Media, 2019), 4

⁷ Desi Syafriani, "Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an Dan Hadist", Jurnal Kajian Keagamaan, Vol. 1 No. 1, (2017): 20

⁸ Nia Agustin,"Penerapan Dakwah Bil Lisan Dalam Kegiatan Khitobah Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur", Metro: IAIN Metro,2018), hal 12

Al-Qur'an telah memberikan arahan tentang cara berkomunikasi yang baik dan benar, dengan demikian harus bisa mengikuti syariat Islam. Berikut ini macam – macam Qaulan (Perkataan) dalam Al-quran yang bisa diterapkan dalam dakwah Bil Lisan ;

1. Qaulan Ma'rufan.

Qaulan Ma'rufan berisikan solusi dalam masalah. Dalam Al-quran Kata qaulan ma'rufan disebutkan sebanyak lima kali. Yang Pertama yaitu merasa senang dengan melindungi harta anak yatim. Yang Kedua, berkenaan menjaga perkataan terhadap anak yatim dan orang miskin. Yang Ketiga, senang menginfakkan hartanya kepada oranglain. Yang Keempat, sepatutnya menerima ketentuan-ketentuan Allah SWT terhadap istri Nabi SAW. Yang kelima setuju soal pinangan terhadap seorang wanita.

2. Qaulan Maysura.

Qaulan Maysura merupakan perkataan yang mudah untuk difahami, bahasa yang digunakan dapat dengan mudah diterima oleh pendengar tanpa harus berfikir dua kali untuk mencernanya.

3. Qaulan Sadidan.

Qaulan Sadidan merupakan penyampaian informasi yang sesuai dengan faktanya, tidak mengada-ngada, pembicara juga harus memilih kata yang tepat, agar tidak terjadi kesalah pahaman. Dai harus bisa memilih kata yang tepat agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Kepintaran seseorang memberikan wawasan atau informasi dapat menentukan sejauh mana wawasan yang ia miliki. Orang yang memiliki pengetahuan yang luas dapat dengan mudah menyampaikan suatu informasi ataupun komunikasi.

4. Qaulan Layyina.

Qaulan Layyina merupakan penyampaian suatu informasi atau berkomunikasi dengan bahasa yang enak didengar, lemah lembut, dan bisa menyentuh hati pendengarnya. Oleh karena itu dalam

menyampaikan dakwah harus menggunakan kata kata yang lembut, agar tersentuh hatinya untuk menerapkan pesan yang disampaikan kedalam kehidupan sehari-hari.

5. Qaulan Karima.

Qaulan karima merupakan perkataan yang mulia. Qaulana karima ini dapat diterapkan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua. Jika berdakwah menggunakan qaulana karima ini pesan yang disampaikan tidak boleh bersifat menggurui. Harus mulia, satun dan beretika.

6. Qaulan Balighan.

Qaulan Balighan menggunakan Kata kata tepat pada sasaran. Pembahasan tidak berbelit-belit namun langsung kepada topik yang ingin disampaikan. Bahasa yang dipakai adalah bahasa yang mengesankan dan dapat membekas pada hatinya.

7. Qaulan Tsaqilan.

Adanya Qaulan tsaqilan merupakan sebuah proses pendekatan diri kepada Allah. Dengan cara istiqomah melakukan sholat sunnah, membaca Al-Quran, tidak lupa untuk berdzikir dan selalu bersabar dalam menghadapi setiap cobaan hidup yang Allah berikan. Wali Allah dan ulama sudah sampai pada tahap ini, sehingga perkataannya pasti berbobot dan berisi. Kata-kata yang keluar dari para ulama merupakan contoh qaulan tsaqila sehingga apa yang diungkapkan dapat bertahan ratusan tahun melalui proses spiritual yang tinggi (tirakat).

8. Ahsanu Qaulan.

Ahsanu Qaulan atau perkataan yang baik. Ahsanu Qaulan tidak hanya pandai dalam memberikan dakwah atau informasi, tapi dai juga harus menjalankannya. Sehingga ada bukti dari perkataannya.

9. Qaulan Adzima.

Qaulan Adzima merupakan perkataan yang mengandung dosa besar. Seperti fitnah, ujaran kebencian, berupa adu domba atau

menyampaikan informasi yang tidak benar. Hal ini sangat dilarang dalam berdakwah⁹

Pesan Dakwah Dalam Film

Pesan merupakan sesuatu yang disampaikan dalam berdakwah. Yang menyampaikan disebut da'i sedangkan yang menerima disebut dengan mad'u. Isi Pesan dakwah meliputi ajaran agama Islam, karena semua hal yang berhubungan dengan kebikan yang terkandung dalam ajaran islam bisa dijadikan bahan dakwah. Secara umum, materi dakwah dapat dibagi menjadi 3 yaitu pesan akidah, pesan syariah, pesan akhlak . Pesan akidah dapat berisi tentang rukun iman yaitu beriman kepada Allah SWT, beriman kepada Malaikat-Nya, beriman kepada Kitb-kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasul-Nya, Beriman kepada hari akhir, beriman kepada Qadha dan Qadhar. Pesan syariah meliputi ibadah (thaharah, tentang sholat, puasa, zakat, haji) dan mengenai muamalah (hukum perdata dan hukum publik). Pesan akhlak meliputi akhlak terhadap Allah SWT, dan juga akhlak terhadap makhluk hidup.

Tidak hanya itu, Ali Yafie menjelaskan mengenai pesan dakwah terbagi menjadi 5 jenis yaitu kehidupan, manusia, harta benda, ilmu Pengetahuan, akidah. Pesan dakwah mengenai kehidupan berisi tentang duniawi dan juga akhirat. Pesan dakwah mengenai permasalahan manusia ini, menjelaskan tentang manusia. Manusia ditempatkan kedalam dua posisi yaitu ma'sum (memiliki hak) dan mukhalaf. Mukhalaf seperti adanya penegasan pada diri sendiri untuk mengabdikan pada Allah, menjadikan diri pribadi yang baik. Pesan dakwah mengenai harta benda yang manusia miliki bukan sepenuhnya miliknya sendiri, namun ada hak oranglain didalam harta yang dimiliki tersebut, makanya ada anjuran untuk berbagi, bersedekah. Pesan tentang ilmu pengetahuan merupakan hal yang penting, itu sebabnya dalam pesan dakwah terdapat ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan ini dapat dibagi menjadi 3 cara yaitu belajar untuk membaca,

⁹ Ibnu Tamam, "Metode Dakwah Bil Al-lisan Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hal 29-35

memecahkan sesuatu permasalahan dengan menggunakan nalar atau pemikiran, pengenalan terhadap lingkungan sekitar.¹⁰

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif didefinisikan sebagai serangkaian agenda atau sebagai proses untuk mengumpulkan suatu informasi dengan kondisi yang normal dalam kehidupan suatu objek yang terkait untuk memecahkan permasalahan, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Objek penelitiannya yaitu film Ustad Milenial. Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis sumber data yang penulis gunakan. Data primer dan data sekunder. Data primer ini merupakan sumber asli. Dalam film Ustad Millenial ini data primernya berasal dari audio maupun visualnya, sehingga data primernya yaitu dengan mengamati film tersebut. Data sekunder ini berasal dari pihak kedua atau perantara, yaitu berasal dari data, buku, internet yang hasilnya bisa dipertanggung jawabkan dan diuji kebenarannya. Sumber data yang penulis gunakan yaitu berasal dari Film Ustad Millenial yang penulis tonton melalui aplikasi WeTv yang berjumlah 20 epsd. Metode dakwah yang digunakan menggunakan metode bil lisan. Karena pesan yang diambil dalam film ini melalui lisan atau berupa dialog antar tokoh. Dalam film ini juga terdapat dokumentasi pembuatan dakwah. Sehingga metode untuk menganalisis yang cocok adalah metode bil lisan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sinopsis Film Ustad Milenial

Film Ustad Milenial terdapat seorang anak remaja yang baru saja lulus dari pondok pesantren Gontor, dan berniat ingin melanjutkan pendidikannya untuk memperdalam ilmu agama di kairo sebagai bentuk pengabdiaanya setelah di Gontor, ia adalah ahmad yang hidup berkecukupan karena bisnis keluarganya yang berkembang pesat. Namun impiannya untuk melanjutkan ke kairo harus

¹⁰ Wahyu Ilaihi, Komunikasi Dakwah, (Surabaya : PT Remaja Rosdakarya, 2010), 101-103

ditunda, selang beberapa hari ahmad pulang dari pondok ayahnya meninggal dunia, sehingga ahmad dan keluarga bersama karyawannya harus memperjuangkan bisnisnya yang hampir bangkrut dan dilanda banyak hutang, tak hanya memperjuangkan bisnisnya namun ahmad juga bingung harus memilih siapa diantara 2 wanita yang ia sukai yaitu Khadijah seorang muslim dan susan seorang non muslim yang juga dikagumi Ahmad. Banyak cerita yang ditampilkan dalam film ini, ada tentang cinta, kehidupan, dan juga tentang keagamaan dalam sehari-hari.

Terdapat konflik mengenai hutang dari ayah Timbo, Baim, dan Ahmad. Karena mereka dulunya bekerja sama dalam mendirikan bengkel tersebut. Dulu ayah Timbo yaitu Paman Tagor membawa kabur uang bengkel dengan alasan bengkel tidak ada perkembangan, visi misi yang berbeda antara satu orang dengan lainnya. Hingga pada akhirnya ayah Ahmad stress karena hal tersebut dan meninggal dunia, sedangkan Ayah Baim terkena strok. Akibat dari kejadian itu semuanya membenci keluarga Timbo. Namun Timbo tidak menyerah, dia adalah sahabat dari Baim dan Juga Ahmad jadi apapun yang terjadi tetap membantunya, meskipun bantuan tersebut beberapa kali ditolak karena kebenciannya terhadap keluarga Timbo. Dari kejadian tersebut menjadikan perpecahan sahabat. Baim yang selalu mengandalkan ego dan emosinya, menjadikan masalah baru.

Hingga pada akhirnya Timbo memberikan uang untuk modal dan juga bisa digunakan untuk membayar hutang kepada Ahmad, dan juga meminta maaf kepada ayah Baim dan meninggalkan beberapa uang. Setelah itu Timbo berjanji untuk tidak mengganggu mereka, dan meninggalkan mereka. Hingga pada akhirnya semua terungkap. Bahwa Ayah Timbo membawa uang tersebut sebenarnya untuk membayar hutang kepada pemberi modal, jika tidak dibayarkan maka hutang saat ini bertambah banyak. Jadi Ayah Timbo itu membantu menyelamatkan perusahaan, dan mengurangi hutang di masa yang akan datang. Setelah itu semua menyadari akan hal itu dan mencoba menghubungi Timbo namun tidak ada jawaban. Di akhir episode timbo datang bersama Ayahnya dan Susan akhirnya masuk Islam, namun ternyata Ahmad memilih Khadijah sebagai pendamping hidupnya. Ending dari cerita ini persahabatan kembali terjalin.

Dalam setiap film pasti akan selalu ada pesan didalamnya, film Ustad Millenial juga terdapat pesan dakwah yang diberikan melalui dialog, tingkah laku, beberapa pesan yang ada dalam film ini seperti tentang bagaimana cara mengatasi utang piutang, riba, pernikahan, memanusiaikan menurut islam. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya masih banyak yang melakukan hutang, bahkan tanpa disadari juga masih ada yang terlibat dengan riba. Sehingga perlu adanya perubahan, agar apa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam. Pesan dakwah yang dapat diambil dari film Ustad Millenial meliputi pesan kehidupan, pesan manusia, pesan mengenai harta benda, pesan tentang ilmu pengetahuan, dan juga pesan akhidah. Dalam film ini terdapat 20 episode, yang hampir setiap episodenya terdapat pesan dakwah.

Pesan Dakwah Bil Lisan (Kehidupan)

Didalam episode 2 terdapat percakapan antara Khadijah / Kia, Baim dan Ahmad mengenai hutang perusahaanya. Ahmad berkata “intinya kita harus yakin, selama kita berdo’a dan berusaha, pasti akan ada jalannya. Ditengah tengah pembahasan Ahmad juga mendahulukan sholatnya. Dengan mengajak Kia dan juga Baim “sholat dulu yuk” kata Ahmad.

Pesan Kehidupan yang sudah dianalisis dengan cara menonton film episode 2 yaitu kita harus yakin bahwa suatu permasalahan yang selalu berdatangan pada setiap manusia, selama masih mau berdo’a dan berusaha pasti akan ada jalan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Sebagai manusia kita pasti akan selalu membutuhkan Allah dalam setiap hal, tugas kita adalah untuk meminta dan memohon kepada-Nya, karena jika tidak pernah meminta, maka kita termasuk orang yang sombong, yang merasa bisa sendiri. Percayalah tidak ada masalah yang tidak ada jalan keluarnya, bersabar dulu dalam menghadapi setiap permasalahan yang ada. Dalam QS. Al -Insyirah ayat 5-6 dijelaskan bahwa “Sesungguhnya bersama dengan kesulitan pasti Memang terkadang hidup tidak sesuai dengan harapan kita, keinginan-keinginan yang mungkin belum juga tercapai serta adanya masalah yang terus menerus berganti, dari masalah yang berat.

Pada episode 4 saat ahmad mau pulang dari sembahyang di Masjid, ia berbincang dengan pak ustad. “dibalik kesulitan pasti ada kemudahan. Biarkan iman kita yang menuntun untuk menyelesaikan masalah-masalah itu.percayalah”. Manusia selalu diuji sesuai dengan batas kemampuannya, ini termasuk salah satu bentuk kasih sayang dari Allah kepada hambanya. Ketika sedang mendapatkan ujian maka harus dijalankan dengan penuh kesabaran, agar tahu hikmah dibalik ujian yang ada. Syekh Ibnu Atha’illah dalam kitabnya yaitu alhikam menjelaskan “bahwa seorang hamba harus memiliki prasangka baik kepada Allah saat menerima ujian, Allah telah memberikan banyak sekali nikmat dan karunianya kepada setiap hamba-Nya”. Ketika mendapatkan ujian jangan mengeluh apalagi berprasangka buruk kepada Allah.

Pada episode 5 terlihat baim yang sedang merasa bimbang, hal ini ditunjukkan melalui adegan baim yang sedang melihat foto di Instagram Khadijah dan juga Instagram susan. Didalam suatu cafe Ahmad dan Baim berbincang mengenai mimpi ahmad untuk sekolah di kairo. Baim berkata “meminta saran kepada orang tua, tak apa, meminta restu itu wajib, tapi semua keputusan tetap ada di tangan kita”. Lalu mereka kembali berbincang mengenai permasalahan yang ada dalam perusahaannya. Kemudian ahmad mengatakan “melakukan sholat istikharah untuk meminta petunjuk kepada Allah. Jadi, pilihan kita takkan membuat kita nanti menyesal, kan kita juga tak tahu apa yang akan terjadi nanti”.

Pesan dari episode 5 diatas yaitu jika sedang dalam menyelesaikan suatu ujian ataupun permasalahan, gundah dengan suatu pilihan, bisa dengan melakukan sholat Istikhoroh, agar hati merasa tenang dalam melangkah. Sholat istikhoroh merupakan sholat Sunah yang tujuannya untuk memohon petunjuk kepada Allah SWT. Rasulullah bersabda “Jika diantara kalian akan melakukan sesuatu maka lakukanlah sholat dua rokaan selain sholat fardu (HR. Ahmad, Al Bukhari, Ibn Hibban, Al Baihaqi)”. Sholat Istikhoroh biasanya juga digunakan untuk menentukan pilihan berupa jodoh, agar kedepannya tidak salah dalam menentukan pilihan.

Pada episode yang sama yaitu episode 5 suatu hari ahmad mendengarkan ceramah yang berisi tentang “dimanapun anda berada, apapun posisinya, anda

diminta untuk selalu memperjuangkan nilai islam dalam kehidupan anda, jika anda seorang pengusaha, kenapa anda tak berdakwah dengan keislaman di tempat anda bekerja? Tampilkan kejujuran anda saat islam mengajarkan anda kejujuran lalu, jauhilah korupsi. Kita semua adalah dai. Namun, bagaimana cara kita menyampaikan nilai islam tersebut? sampaikanlah walau satu ayat”.

Pesan yang dapat diambil yaitu Rasulullah juga mengajarkan kejujuran, hal ini sudah melekat pada diri Rasulullah. Beliau merupakan manusia yang paling jujur, sehingga Beliau mendapatkan gelar AlAmin. Dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali manfaat dari kejujuran, seperti bisa dipercaya oranglain, bisa lebih percaya diri, terhindar dari hal-hal yang bisa merugikan dirinya. Selain untuk selalu jujur, sebagai umat muslim juga harus mentaati perintahperintah Allah SWT, mendalami ilmu agama, dan menyebarkan agama islam kepada umum. Sehingga setiap umat islam dituntut untuk selalu menegakkan nilai islam dimanapun dan kapanpun. memperjuangkan islam harus berdasarkan nilai-nilai Islam yang berdasarkan Alqur’an dan Sunnah.

Pada episode 2 pertemuan yang terjadi antara Baim, Ahmad dan 2 bapak-bapak yang bernama Daru dan Syarif disuatu Caffe membahas mengenai pernikahan dibawah umur. Pak Syarif bertanya kepada Ahmad “menurut syariat Islam, Rasulullah menikahi Aisyah saat Aisyah berumur 9 tahun, kini Bintari berumur 15 tahun kan ? sebentar lagi berumur 16 tahun. Menurut Syariat itu sah. Bagaimana menurutmu ?” “menurut saya tidak setuju, karena Bintari masih dibawah umur” jawab Ahmad. Dilain waktu, Ahmad dan Syarif kembali bertemu membicarakan Bintari, seorang gadis yang akan dinikahi oleh pak Syarif. Ahmad menyampaikan “kita sebagai umat Islam pasti ingin mengikuti Rasulullah, namun ada banyak pendapat ulama yang membahas pernikahan Rasulullah dan Aisyah. Memang benar Rasulullah menikah dengan Aisyah saat Aisyah berumur 9 tahun. Namun, baru satu rumah saat aisyah sudah dewasa. Saat udah siap menjadi istri Rasulullah sepenuhnya, dan niatnya bukan karena syahwat namun atas kehendak Rasulullah SWT. Yang disampaikan melalui mimpi. Tujuannya Rasulullah ingin Aisyah dapat meriwayatkan hadist tentang kehidupan rumah tangga Rasulullah.

Pesan yang bisa diambil dari episode 2 tersebut mengenai pernikahan dibawah umur ternyata masih ada yang salah dalam mengartikan, sebagai umat islam pastinya ingin mengikuti jejak dari Rasulullah SAW, seperti halnya mengenai pernikahan. Pernikahan yang terjadi pada Rasulullah dan Aisyah tidak ada unsur paksaan. Terdapat pendapat ulama mengenai pernikahan tersebut yaitu Rasulullah menikahi Aisyah saat Aisyah masih berusia 9 tahun. Namun baru tinggal satu rumah ketika Aisyah sudah siap dan tumbuh dewasa. Niatnya bukan karena syahwat, namun atas perintah Allah yang telah disampaikan melalui mimpi, jadi Rasulullah ingin menikahi Aisyah, agar Aisyah dapat meriwayatkan hadist tentang kehidupan Rasulullah dalam rumah tangganya, (HR. Al-Bukhori).

Pesan Dakwah Bil Lisan (Harta Benda)

Dalam film ini terdapat suatu konflik dalam usahanya, ketika harus ditinggalkan orangtua, anak-anaknya harus melunasi hutang perusahaannya. Yang dulunya dikelola oleh beberapa bapak-bapak. Mengenai kasus hutang yang mungkin belum ada uang untuk membayarnya, dan terus didesak untuk segera membayar. Berhutang adalah sebuah tanggung jawab yaitu harus melunasi hutang tersebut. Namun, sering kali manusia melakukan kesalahan yaitu dengan gali lubang tutup lubang yang artinya meminjam kepada oranglain untuk melunasi hutang sebelumnya.

Pada episode 3 Khodijah bertanya kepada Timbo “misalnya ada kasus utang dan lumayan besar. Menurut mas, bagaimana kalau kita membayar utang itu dengan meminjam kepada oranglain ?” “menurutku analoginya seperti ini, misalnya kau sedang lapar sekali, lalu kamu memakan ke warung bu Samsul, akhirnya kamu meminjam 2000 padaku, setelah kamu makan, setelah kamu kenyang, kamu bingung bagaimana mengembalikan uangnya. Makanannya sudah masuk perut. Jadi secara finansial gali lubang tutup lubang itu tidak dibenarkan. Kecuali hutang yang kamu pinjam itu bisa jadi modal. Itu baru tidak apa-apa” timbo mengungkapkan pendapatnya.

Penjelasan pesan dakwah episode 3 yaitu membayar hutang merupakan kewajiban. Ada hadist yang diriwayatkan oleh Bukhari “Sesungguhnya sebagian

dari orang yang paling baik adalah orang yang paling baik dalam membayar (utang). Ulama fiqh berpendapat bahwa tidak wajib bagi seseorang untuk mengupayakan terwujudnya keadaan yang mewajibkan seseorang untuk melakukan suatu hal. Seperti mengenai hutang, jika belum memiliki uang tidak wajib untuk memaksakan dalam mencari uang agar hutang dapat segera dilunasi. Namun, ketika sudah mempunyai uang hutang tersebut harus segera dibayar, tidak boleh ditunda lagi.

Ketika seseorang memiliki tanggungan hutang tersebut dapat bekerja dengan baik maka ia tidak boleh dipaksa untuk bekerja agar hutangnya dapat dilunasinya. Ketentuan ini merupakan contoh syariat islam. Kemerdekaan seseorang lebih penting dan berharga dari segala hal, tidak ada harta maupun tanggungan yang bisa menandinginya. Bahkan kemerdekaan ini juga tidak terikat dengan orang yang menghutangnya ataupun raja sekalian. Namun jika ia bekerja dan menghasilkan harta yang lebih untuk menafkahi dirinya dan juga keluarganya maka ia bisa menggunakan uang tersebut untuk membayar hutang (Syekh Yahya bin Syaraf an-Nawawi, al-majmu' ala Syarh al-Muhadzab)

Mengenai tempo hutang para ulama juga berpendapat bahwa waktu tersebut tidak bisa dijadikan standart waktu untuk melunasi hutang. Namun menurut ulama waktu wajibnya ketika penerima utang telah memiliki harta yang cukup untuk melunasi hutang tersebut. Maka ketika jatuh tempo, jika belum memiliki uang pemberi hutang tidak wajib untuk menagihnya. Meskipun tidak diwajibkan dalam hukum syara', bukan berarti bisa membuat kita santai dan terledor. Sebab jika tidak bergegas untuk membayarnya hubungan antara kedua belah pihak menjadi tidak harmonis, bahkan bisa jadi ada barang yang disita entah sebagai jaminannya, atau untuk melunasi beberapa hutangnya.

Pesan Dakwah Bil Lisan (Ilmu Pengetahuan)

Dalam film ini terdapat perbedaan pendapat yang menjadikan persahabatan antar Baim, Timbo, Ahmad menjadi terpecah belah. Karena Baim yang lebih dulu menggunakan emosi saat permasalahan tersebut datang. Itulah sebabnya ketika ada masalah jangan diselesaikan dengan keadaan marah, emosi.

Hal ini sebenarnya tidak akan menyelesaikan suatu permasalahan, namun akan menambah masalah baru. Jika dalam keadaan marah lebih baik tenang diri dulu, ketika sudah tenang baru mencari solusi dari permasalahan yang ada. Manusia tidak akan bisa berjalan sendiri, pasti akan saling membutuhkan satu sama lainnya.

Dalam episode 8 Ahmad, Baim dan Timbo berbincang mengenai hutang perusahaan. “jadi begini, kami menolakmu untuk bergabung bukan berarti kamu membawa dampak buruk bagi kami” kata Ahmad. Lalu Baim menambahkan “sebenarnya kami hanya menghargai orangtua kami. Padahal kami pun belum tahu alasan mereka. Timbo berkata “yaudahlah mau bagaimana lagi, yang penting aku tetap menjadi teman kalian, tetap bisa main ke bengkel. Ya kan?” tak sampai disitu, meskipun Timbo tidak bisa bergabung namun Timbo menawarkan pinjaman modal kepada Ahmad dan Baim untuk modal perusahaannya. “jadi aku ingin memberi penawaran untuk meminjamkan modal. Aku adalah sahabat kalian, aku pasti membantu kalian. Karena aku yakin kalian bisa menjalankan usaha bengkel ini. Aku beri kalian pinjaman tanpa bunga, tanpa batasan”.

Pesan dakwah pada episode 8 yaitu yang namanya sahabat harus tetap bersama, harus saling membantu satu sama lain. Meskipun salah satu sedang diatas tidak boleh sombong atau meninggalkan temannya. Setiap orang pasti memiliki teman dekat, untuk berbagi cerita tawa maupun sedih. Selalu ada diberbagai situasi. Rasulullah SAW bersabda, “Jiwa-jiwa manusia dapat diibaratkan pasukan. Jika saling mengenal dapat menjadi rukun dan jika tidak saling mengenal bisa membuat perselisihan.” (HR. Muslim).

Episode 12 terdapat Ahmad sedang membuat video dakwah didampingi adiknya yaitu Aisyah sebagai kameramennya. Dakwah tersebut berisi tentang “akhir-akhir ini aku suka berfikir, kenapa harus ada konflik? Kita sebagai manusia pasti seringkali memiliki perbedaan pendapat. Baik dengan teman terdekat, keluarga juga orangtua sekalipun. Didalam Al-Qur’an pada surah Al-maidah ayat 48 dijelaskan bahwa perbedaan adalah fitrah manusia, karena adanya perbedaan ini maka terbentuklah keindahan. Jadi satu hal yang baru aku sadari bahwa kita tidak bisa menilai seseorang hanya dari perbedaan pendapat yang kita pegang”.

Pesan yang dapat diambil pada episode 12 yaitu dalam Islam perbedaan pendapat merupakan hal yang sangat wajar terjadi dan hal ini sudah ada sejak zaman Nabi. Namun saat zaman Rasulullah sangat jarang terjadi perbedaan pendapat, karena Rasulullah menjadi tempat rujukan untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada. Sebagai contoh ketika sahabat Rasulullah sedang ada perbedaan pendapat, Beliau memberikan pendapat yang benar. Dalam QS Al-Maidah ayat 48 dijelaskan bahwa ada perintah untuk memutuskan perkara hingga berlomba-lomba dalam kebaikan.

Pesan Dakwah Bil Lisan (Akhidah)

Dalam film ini terdapat dakwah yang menjelaskan mengenai Qada dan Qadar. Dalam islam umat muslim yakin, bahwa apa yang terjadi merupakan kehendak Allah SWT. Dengan begitu umat muslim harus meyakini bahwa Allah adalah Dzat Yang Maha Kuasa, yang memiliki kekuatan dan hak dalam memberikan berbagai urusan yang ada di bumi ini. Percaya dengan qada qadar merupakan rukun iman yang ke 6. Antara qada dan qadar merupakan dua hal yang berbeda namun saling berkaitan. Qada dulu kemudian qadar. Qada itu masih bisa diubah dengan berdo'a, berusaha dan juga berikhtiar. Sedangkan qadar sudah tidak bisa diubah, karena qadar sudah dituliskan oleh Allah sejak kita berada didalam kandungan pada saat di lauhul mahfuz.

Disuatu warung Ahmad dan Baim sedang berbincang santai sambil menikmati makanan. membahas berbagai hal seperti bengkelnya, cinta, mimpi dan juga ada sedikit pesan dakwah mengenai Qada dan Qadar. Baim bertanya pada Ahmad "jadi kalau Qada itu masih bisa diusahakan, ya to ? Kalau Qadar itu sudah pasti kan? Yang tidak bisa diubah". Ahmad menjawab "mungkin bahasanya bukan diusahakan, tapi diubah. Kalau qadar hukumnya sudah mutlak, tidak bisa diubah. Sesangkan kalau Qada masih bisa kita ubah. Dengan apa kita mengubahnya ? Ikhtiar, berdo'a. Qada dan Qadar selalu berhubungan. Jadi Qada dulu baru setelahnya ada Qadar". Baim kembali bertanya "nah kalau Qadar sudah ada sejak kapan?". Ahmad kembali menjawab "Qadar dituliskan oleh Allah sejak kita didalam kandungan, di lauhul mahfuz, kau tahu lauhul mahfuz kan ?".

“Tidak” kata Baim. Ahmad kembali menjelaskan “Begini Baim, Lauhul mahfuz adalah kitab yang menuliskan seluruh catatan takdir dan kejadian-kejadian dialam semesta. Nah lauhul Mahfuz juga sudah ada jauh sebelum terciptanya alam semesta.

Penjelasan mengenai pesan dakwah diatas yaitu Qadha merupakan suatu ketetapan dari Allah SWT yang terjadi sejak zaman dahulu sebelum adanya alam semesta, yang telah sesuai dengan kehendak Allah mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan mahluk-Nya. Qadar merupakan bentuk ketetapan Allah SWT dalam kadar tertentu sesuai dengan kehendak-Nya. Qadar Allah ini bisa juga disebut dengan istilah takdir. Qadha dan Qadar tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan. Qadha diibaratkan sebagai bentuk “rencana”, sedangkan qadar sebagai “perwujudan atau kenyataan” yang terjadi. Jadi Iman kepada qadha dan qadar itu percaya dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT sudah menentukan segala sesuatu yang akan terjadi pada mahluknya. Setiap manusia, telah diciptakan dengan ketentuan-ketentuan dan telah di atur nasibnya sejak zaman azali. Meskipun semua sudah Allah takdirkan, tentukan, bukan berarti kita sebagai manusia bermalas-malasan menerima nasib dan pasrah tanpa berusaha atau berikhtiar. Karena sebuah keberhasilan tidak akan tercapai tanpa adanya usaha.

Qaulan Film Ustad Milenial

Berikut ini Qaulan (perkataan) yang terdapat dalam film ustad milenial ;

1. Qaulana ma'rufan film ustad milenial menggunakan tutur kata yang baik dan sopan dalam menyampaikan dakwah ataupun dalam dialog sehari-harinya. Dalam film ini juga terdapat solusi untuk memecahkan permasalahan menurut islam. Terdapat episode yang menunjukkan sikap saling membantu dengan memberikan uang kepada oranglain yang membutuhkan bantuannya, adanya sikap saling melindungi satu sama lain, menerima ketentuan Allah SWT.

2. Qaulan maysura film ustad Milenial dalam penyampaiannya mudah difahami, tidak berbelit, sehingga penonton dapat dengan mudah mencerna pesan yang disampaikan.
3. Qaulan sadida film ini terdapat contoh atau bukti nyata penyampaian dakwah, seperti mengenai pernikahan. Ahmad menceritakan kisah Nabi Muhammad yang menikahi Aisyah. Dalam memberikan informasi juga diperkuat dengan menggunakan dalil Al-Quran.
4. Qaulan Layyina juga terdapat dalam film ini. Mimik wajah dalam menyampaikan, audio, dan tutur kata yang digunakan dapat dengan mudah menyentuh hati penonton. Ketika membahas hal sedih penonton tidak sengaja terbawa suasananya.
5. Qaulan Karima juga terdapat dalam film ini yaitu ketika berbicara dengan orangtua, menggunakan bahasa yang santun. Ketika memberikan argumen tidak menggurui, namun disampaikan dengan baik-baik, agar tidak menimbulkan kesalah fahaman.
6. Qaulan Tsaqilan ditunjukkan dengan selalu sholat tepat waktu, membaca alquran, istiqomah menyampaikan pesan agama, selalu bersabar dalam menghadapi cobaan hidup. Dalam film ini berisi cobaan hidup, dan para tokohnya menjalani dengan penuh kesabaran, sambil memikirkan jalan keluarnya.
7. Ahsanu Qaulan yaitu ketika Ahmad menyampaikan suatu ilmu, ia tidak hanya menyampaikan saja, namun juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan waktu, masyarakat dimudahkan dalam menerima dakwah. Seperti film Ustad Milenial ini sangat cocok dinikmati masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan. Dengan menggunakan bahasa nasional bahasa Indonesia yang tentunya bisa difahami dengan mudah menjadikan isi pesannya bisa diterima baik. Dengan adanya film film Ustad Milenial yang bisa diakses melalui aplikasi WeTv dengan menggunakan internet tentunya tidak menjadi kendala masyarakat perkotaan untuk menontonnya, karena akses internet yang cukup baik di wilayah perkotaan. Dalam film ini berisikan macam-macam

persoalan kehidupan bisnis dan cara mengatasi menurut Islam. Masyarakat perkotaan cenderung suka berbisnis, sehingga bisa dijadikan ilmu baru mengenai bisnis menurut pandangan Islam.

Masyarakat Perkotaan

Hidup dan matinya dakwah berada ditangan penerus bangsa. Jika tidak ada perkembangan dalam berdakwah atau tidak ada keinginan untuk menyebarkan agama, maka dakwah akan berhenti sampai hari ini. Saat ini da'i khususnya anak muda diberikan fasilitas yang memadai sesuai dengan perkembangan zaman, harus dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Seperti media perfilman yang bisa dikembangkan dengan menampilkan film yang berkualitas, namun didalamnya terdapat pesan dakwah.

Seiring dengan perkembangan waktu, masyarakat dimudahkan dalam menerima dakwah. Seperti film Ustad Milenial ini sangat cocok dinikmati masyarakat, khususnya masyarakat perkotaan. Dengan menggunakan bahasa nasional bahasa Indonesia yang tentunya bisa difahami dengan mudah menjadikan isi pesannya bisa diterima baik. Dengan adanya film film Ustad Milenial yang bisa diakses melalui aplikasi WeTv dengan menggunakan internet tentunya tidak menjadi kendala masyarakat perkotaan untuk menontonnya, karena akses internet yang cukup baik di wilayah perkotaan. Dalam film ini berisikan macam-macam persoalan kehidupan bisnis dan cara mengatasi menurut Islam. Masyarakat perkotaan cenderung suka berbisnis, sehingga bisa dijadikan ilmu baru mengenai bisnis menurut pandangan Islam.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan dalam Film Ustad Milenial terdapat empat pesan dakwah yaitu pesan kehidupan, pesan harta benda, pesan ilmu pengetahuan, dan juga pesan akhidah. Pesan kehidupan mengenai kesabaran atas apa yang sedang terjadi. Jika sedang dilanda kebingungan disunnahkan untuk melakukan sholat istikhoroh agar nantinya tidak salah dalam melangkah, dan hati juga akan merasa tenang dengan pilihan tersebut. Dalam kehidupan sehari-hari biasakan untuk bersikap jujur, karena Rasulullah juga mengajarkan kejujuran. Tak hanya itu sebagai umat islam diwajibkan untuk mengajarkan ajaran islam yang kita bisa, semampu kita berdasarkan al-quran dan sunnah. Pesan harta benda menurut ulama waktu wajibnya ketika penerima utang telah memiliki harta yang cukup untuk melunasi hutang tersebut. Pesan ilmu pengetahuan mengenai adanya perbedaan pendapat. Pesan Akhidah membahas mengenai Qada dan Qadar yang harus umat islam yakini, karena Qada dan Qadar termasuk rukun iman yang ke-6.

Media perfilman sangat cocok untuk mensyiarkan ajaran agama masyarakat perkotaan. Kehidupan yang serba modern, fasilitas-fasilitas yang memadai, dan tentunya sinyal yang cukup baik dapat memepermudah media film sebagai media dakwah masyarakat perkotaan. Masyarakat perkotaan biasanya lebih menyukai bisnis, baik secara mandiri maupun ikut kerjasama dengan orang lain. Sehingga persoalan yang ada pada film Ustad Milenial ini bisa dijadikan wawasan baru mengenai cara mengatasi persoalan kehidupan maupun persoalan yang ada pada dunia bisnis, menurut pandangan Islam.

Terdapat juga tujuh qaulan yaitu qaulan ma'rufan, qaulan maysura, qaulan sadida, qaulan layyina, qaulan karima, qaulan tsaqilan, ahsanu qaulan. Qaulan Ma'rufan berisikan solusi dari permasalahan film ini yaitu hutang piutang. Qaulan maysura dalam film ini berupa penyampaian pesan yang mudah difahami. Qaulan sadida terdapat bukti nyata pada zaman nabi mengenai pernikahan. Qaulan layyina dialog yang digunakan dapat menyentuh hati penonton. Qaulan karimanya bisa menempatkan posisi dalam menjaga sopan santun. Qaulan tsaqila terlihat taat dalam menjalankan ibadah, selalu sabar terhadap cobaan hidup yang Allah berikan. Ahsanu qaulan ketika menyampaikan ilmu tidak hanya disampaikan, namun juga memberikan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muhammad Qadaruddin. 2019. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Cet-1 : Penerbit Qiara Media
- Agustin, Nia. 2018. *Penerapan Dakwah Bil Lisan Dalam Kegiatan Khitobah Di Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Kecamatan Batanghari Lampung Timur*. IAIN Metro
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila,
- Ilaihi, Wahyu. 2010. *Komunikasi Dakwah*. Surabaya : PT Remaja Rosdakarya
- Kesuma, Anggita Dwi. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Film*. Universitas Sumatra Utara
- Ni'mah, Nilnan. 2016. *Dakwah Komunikasi Visual*, Islamic Communication Jurnal, Vol. 01 No. 01
- Saputra, Akmal. 2017. *Media Dakwah Dan Tantangannya Di Era Globalisasi*. UIN Ar-rainy Darussalam Aceh
- Syafriani, Desi. 2017. *Hukum Dakwah Dalam Al-Quran Dan Hadis*. Jurnal Kajian Keagamaan vol. 1, no. 1 Januari-Juni
- Tamam, Ibnu. 2017. *Metode Dakwah Bil Al-lisan Dalam Proses Dakwah Pada Majelis Taklim Nurun Nisa Kelurahan Gedong Air Kecamatan Tanjung Karang Barat Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung
- Uchjana, Onong. 1993. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti